

ANALISIS KONTRASTIF REDUPLIKASI NOMINA BAHASA JEPANG DAN BAHASA JAWA

TRI YATMOKO
43131.52019.0094

STBA-JIA

2023

ABSTRAK

Reduplikasi adalah proses mengulang sebagian atau seluruh bentuk kata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Mendeskripsikan proses pembentukan reduplikasi nomina yang terjadi pada bahasa Jepang dan bahasa Jawa (2) Menganalisis makna pembentukan reduplikasi nomina bahasa Jepang dan bahasa Jawa. Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif dengan memanfaatkan teori reduplikasi nomina bahasa Jepang menurut Koizumi dan teori reduplikasi nomina bahasa Jawa menurut Mulyana. Sumber data reduplikasi nomina bahasa Jepang diambil dari novel yang berjudul 淋しい狩人 宮部みゆき (*Samishī kariudo miyabe Miyuki*) dan website bahasa Jepang, sedangkan untuk sumber data reduplikasi nomina bahasa Jawa diambil dari novel yang berjudul Kirti Njunjung Drajat dari R. Tg. Jasawidagda yang terbit pada tahun 2012. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data diperoleh dengan teknik pengumpulan data kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis naratif. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Reduplikasi nomina dalam bahasa Jepang terbagi menjadi tiga jenis: Reduplikasi penuh (*kanzen juufuku*) terdapat 13 data dan reduplikasi sebagian (*fukanzen juufuku*) terdapat 2 data, serta reduplikasi sufiks *shii* tidak ditemukan untuk reduplikasi nomina. Reduplikasi nomina dalam bahasa Jawa terbagi menjadi 3 yaitu, *Dwilingga*, *Dwilingga Salin Swara*, *Trilingga* dan *Pseudophallus*; *ganda swara dwipurwa* dan *dwipurwa*, *dwiwasana*. Namun yang di temukan pada novel tersebut hanya 2, yaitu *Dwilingga*, *Dwilingga Salin Swara*, *Trilingga* dan *Pseudophallus* terdapat 10 data, dan *dwiwasana* terdapat 5 data. (2) Makna Reduplikasi dalam bahasa Jepang yang ditemukan yaitu makna jamak 10 data, membentuk makna baru 2 data, bermakna keterkaitan tidak langsung 2 data, dan bermakna pengulangan/ kontinuitas ada 1 data, sedangkan dalam Bahasa Jawa ditemukan bermakna jamak 9 data, ketidaktentuan 2 data, penekanan 2 data, serta membentuk makna baru 2 data.

Kata kunci: Reduplikasi, Nomina, Morfologi, Makna

日本語とジャワ語の名詞重複の対比分析

TRI YATMOKO
43131.52019.0094

STBA-JIA
2023

要約

重複とは、語形の一部またはすべてを繰り返すプロセスです。本研究の目的は、(1) 日本語とジャワ語で生じる名詞重複の形成過程を明らかにすること、(2) 日本語とジャワ語における名詞重複の形成の意味を分析することである。本研究は、小泉による日本語名詞重複理論とムリヤナによるジャワ語名詞重複理論を利用し、客観的なアプローチをとった。日本語の名詞重複のデータソースは、「悲しい孤独狩人 宮部みゆき」というタイトルの小説と日本のウェブサイトから取得された。一方、ジャワ語名詞の重複のデータソースは、R. Tg の「Kirti Njunjung Drajat」というタイトルの小説から取得された。この研究は記述的な質的研究である。データは、ライブラリデータ収集技術を使用して取得された。使用されるデータ分析手法はナラティブ分析手法である。本研究の結果は以下の通りである。(1) 日本語の名詞重複は 3 種類に分類される。完全重複は 13 データ、部分重複（完全重複）は 2 データで、名詞重複では接尾語「しい」の重複は見つからなかった。ジャワ語の名詞重複は 3 つに分類される。すなわち、ドヴィリング、ドヴィリング・サリン・スワラ、トリリング、シュードファルスである。ダブルスワラ ドゥウィプルワとドゥウィプルワ、ドゥウィワサナである。ただし、小説で見つかったのは 2 つだけで、ドゥウィリング、ドゥウィリング・サリン・スワラ、トリリング、シュードファルスのデータは 10 件、ドゥウィワサナのデータは 5 件あった。(2) 日本語での「重複」の意味は、10 個のデータの複数の意味、2 個のデータの新たな意味、2 個のデータの間接的なつながりを意味するもの、1 個のデータの繰り返し・連続性を意味するものであったのに対し、ジャワ語では、9 つのデータの複数の意味、2 つのデータの不確かさ、2 つのデータの強調、そして 2 つのデータの新しい意味を形成する。

キーワード: 重複、名詞、形態論、意味論